ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

INDAH KURNIA DINI

NPM: 12.1.02.01.0077

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

INDAH KURNIA DINI

NPM: 12.1.02.01.0077

Judul:

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. SUBAGYO, M.M.	**DIAN KUSUMANINGTYAS. SE., M.M**
NIDN. 0717066601	NIDN. 0703108302

Skripsi oleh:

INDAH KURNIA DINI

NPM: 12.1.02.01.0077

Judul:

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 – 2014

Telah dipertahankan di depan PanitiaUjian/ Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo
2. Penguji I : Faisol, M.M.
3. Penguji II : Dian Kusumaningtyas, M.M.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. SUBAGYO, M.M.
NIDN. 0717066601

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014

Indah Kurnia Dini
12.1.02.01.0077
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Indahdini89@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendirian sebuah perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan cara memperoleh laba sesuai yang diharapkan. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *degree of financial leverage*, *the debt ratio*, dan *time interest earned ratio* terhadap *return on equity* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2014 baik secara parsial maupun simultan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah populasi penelitian yang digunakan adalah 16 perusahaan makanan dan minuman dengan jumlah sampel 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan study kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa (1) *degree of financial leverage*, *the debt equity ratio*, dan *time interest earned ratio* secara simultan (bersama – sama) signifikan berpengaruh terhadap *return on equity* (2) *degree of financial leverage* secara parsial positif dan signifikan berpengaruh *terhadap return on equity* (3) *the debt ratio* secara parsial negatif dan signifikan tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (4) *time interest earned ratio* secara parsial positif dan signifikan berpengaruh terhadap *return on equity*.

Kata Kunci: *Degree of Financial Leverag*e (DFL), *The Debt Ratio* (DR), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), *Return on Equity* (ROE).

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan salah satu usaha yang mampu menyokong roda perekonomian suatu negara. Tujuan utama pendirian sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba usaha yang tinggi. Dalam mencapai tujuannya perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk memperlancar jalannya aktivitas usaha. Para pemegang saham dan kreditor seringkali tertarik melihat besarnya *financial leverage* suatu perusahaan dalam tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan mengembalikan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "***Analisis***

Pengaruh Financial Leverage Terhadap Laba Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014".

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Pada kondisi ekonomi yang baik, penggunaan *financial leverage* dapat memberikan pengaruh positif bagi peningkatan *return on equity*. Hal ini disebabkan tingkat pengembalian terhadap laba perusahaan lebih besar dari beban tetapnya.
2. Penggunaan dana dengan beban tetap akan mengandung resiko yang tinggi akan tetapi juga akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

B. Batasan Masalah

Agar bahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberi batasan variabel yang diteliti yakni:

1. Laporan keuangan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2014.
2. Faktor *Financial Leverage* yang digunakan meliputi *Degree Of Financial Leverage*, *The Debt Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Degree of Financial Leverage*, *The Debt Ratio*, dan *Time Interst Earned Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on equity* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011 – 2014?
2. Apakah *Degree of Financial Leverage*, *The Debt Ratio*, dan *Time Interst Earned Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on equity* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011 – 2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Degree of Financial Leverage*, *The Debt Ratio*, dan *Time Interst Earned Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011– 2014.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *Degree of Financial Leverage*, *The Debt Ratio*, dan *Time Interst Earned Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2011– 2014.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *Return On Equity*.

2. Variabel Independen

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Degree of Financial Leverage* (X1), *The Debt Ratio* (X2), dan *Time Interst Earned Ratio* (X3).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Laba

   Laba merupakan pos dasar yang penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai macam kegunaan, laba merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan.

   1) *Return On Equity*

      Return on equity adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki".

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. *Degree of Financial Leverage*

   Degree of Financial Leverage merupakan rasio antara presentase perubahan EPS dibanding dengan presentase perubahan EBIT. *Degree of Financial Leverage* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DFL} = \frac{\%\ \text{Perubahan EPS}}{\%\ \text{Perubahan EBIT}}$$

3. *The Debt Ratio*

   Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan di biayai dengan hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. DR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

4. *Time Interest Earned Ratio*

   Rasio *Time Interest Earned Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan. *Time Interest Earned Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TIER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Expense}}$$

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk

menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:56), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

D. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman kav. 52 – 53 Jakarta Selatan. Data diperoleh dari website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data didapat dengan mendownload laporan keuangan yang telah diupload.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Maret – Juni tahun 2016. Selama waktu tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2011 – 2014.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *judgement sampling*. *Judgement sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden (Sugiyono, 2005:95). Adapun kriteria pengambilan sampel adapun sebagai berikut:

a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif selama periode 2011 – 2014 berturut – turut atau tidak pernah mengalami delisting dari BEI selama tahun 2011 – 2014.
b. Menerbitkan laporan tahunan (annual report) lengkap berturut-turut selama tahun 2011 – 2014.

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumberdata diperoleh dari situs website resmi Bersa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Laporan Keuangan perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2011 – 2014.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan Penelitian Lapangan *(File Research).*

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), ”Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengkuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2013: 105).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110).

H. Analisis Linier Regresi Berganda

Lioew, Murni dan Mandagie (2014) analisa regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel dependen (variabel Y) dihubungkn dengan dua atau lebih variabel idependen (Variabel X).

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh koefisien determinasi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97).

2. Uji t

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

3. Uji F

Menurut Ghozali (2011:98), menjelaskan “uji statistik F pada dasarnya

menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

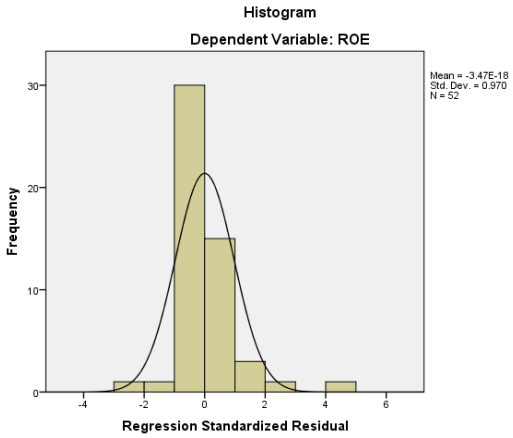

Pada gambar grafik histogram di atas, pola gambar grafik histogram membentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:11) "dengan melihat *Durbin-Watson* dengan ketentuan jika nilai diantara d_U dan 4 - d_U berarti bebas autokorelasi , nilai d_U didapatkan dari n=66, k=4 sebesar 1,6974 dan 4-d_U= 2,3026". Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,240 yang terletak antara 1,6974 dan 2,3026, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

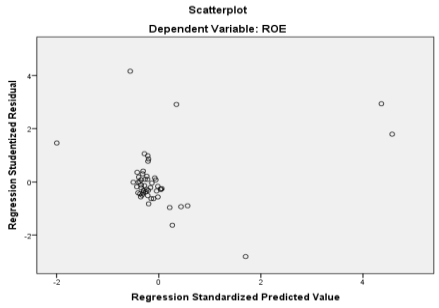

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.180	.112	1.605	.115
	DFL	.027	.006	4.815	.000
	DR	-.051	.246	-.206	.838
	TIER	.108	.020	5.346	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Y = 0.180 + 0.027DFL - 0.051DR + 0.108TIER + e

C. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Uji diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.503. Dengan demikian menunjukkan bahwa DFL, DR dan TIER mampu menjelaskan ROE sebesar 50,3% dan sisanya yaitu 49,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *degree of financial leverage* (DFL) mempunyai nilai sig. 0.000. Jika dibandingkan nilai sig. (0.000) < α = 0,05. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *degree of financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* perusahaan. Artinya bahwa dalam periode 2011 – 2014 laba perusahaan dipengaruhi oleh variabel *degree of financial leverage*.

Hasil analisis secara parsial menunjukan bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh signifikan. Perusahaan yang menggunakan *financial reverage* harus memperoleh EBIT yang maksimal. Hutang yang besar menyebabkan pembayaran beban bunga yang besar. Perusahaan harus mempertimbangkan perolehan EBIT, karena perusahaan yang menggunakan hutang tidak menghiraukan perolehan EBIT dalam pembayaran beban bunga akan mengalami kesulitan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galuh (2012) yang menyatakan bahwa *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity* (ROE).

2. Pengaruh *The Debt Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *the debt ratio* (DR) mempunyai nilai sig. 0.838. Jika dibandingkan nilai sig. (0.838) > α = 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *the debt ratio* secara parsial (*individu*) tidak signifikan pengaruhnya terhadap ROE perusahaan. Artinya bahwa

dalam periode 2011 – 2014 laba perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel *the debt ratio.* Nilai persamaan regresi DR negatif 0.022. angka tersebut menunjukkan setiap kenaikan nilai DR sebesar 1 maka akan menurunkan ROE sebesar 0.022, dengan asumsi variabel lainnya DFL, dan TIER konstan.

Rasio ini memberikan beberapa indikasi mengenai kemampuan perusahaan untuk menahan kerugian tanpa merusak ketertarikan para kreditor. Semakin besar presentase utang terhadap total asset, semakin besar risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Kecukupan rasio ini sering kali dinilai berdasarkan pendapatan perusahaan. DR yang tinggi menunjukkan asset perusahaan yang sebagian besar dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin berisiko bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Meilina (2012), yang menyatakan bahwa secara parsial *the debt ratio* (DR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

3. Pengaruh *Time Interest Earned Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *the debt ratio* (DR) menunjukkan nilai sig. 0.000. Jika dibandingkan nilai sig. (0.000) < α = 0.05. Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *time interest earned ratio* berpengaruh secara parsial (individu) signifikan terhadap laba perusahaan (ROE). Artinya bahwa dalam periode 2011 – 2014 laba perusahaan (ROE) dipengaruhi oleh variabel *time interest earned ratio* (TIER). Nilai persamaan regresi *time interest earned ratio* (TIER) positif sebesar 0.528. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan nilai *return on equity* (ROE) sebesar 1 maka akan menaikkan nilai ROE sebesar 0.528, dengan asumsi variabel lainnya *degree of financial leverage* (DFL), *the debt ratio* (DR), dan *the debt equity ratio* (DER) konstan.

Menurut Fahmi (2011:63), semakin tinggi rasio semakin baik karena perusahaan dianggap mampu untuk membayar beban bunga periode tertentu dengan jaminan laba operasi yang diperolehnya pada

periode tertentu. Makin besar EBIT terhadap beban bunga makin meningkat *time interest earned*. Perusahaan dengan demikian semakin mampu membayar beban bunganya. Menurunnya *time interest earned* merupakan pertanda makin rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya (Mardiyanto, 2009:58).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Galuh (2012), menyatakan bahwa TIER secara parsial signifikan pengaruhnya terhadap ROE.

4. Pengaruh *Degree of Financial Leverage, The Debt Ratio, Time Interest Earned Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan *Degree of Financial Leverage* (DFL), *The Debt Ratio* (DR), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai sig. 0.000. Karena nilai sig. 0.000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hal ini berarti hipotesis kelima yang diajukan diterima bahwa variabel DFL, DR, dan TIER secara simultan *signifikan* pengaruhnya terhadap ROE. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.503 yang berarti bahwa 50.3% *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh tiga variabel.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Degree of Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *The Debt Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, *Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, sedangkan berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Degree of Financial Leverage, The Debt Ratio, Time Interest Earned Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity.*

2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka peniliti menyarakan bahwa penelitian ini akan berguna bagi investor, bagi manajemen perusahaan , dan bagi peneliti selanjutnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Asnawi, Wijaya. 2006. *Metode Penelitian Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dini K, Endang N. P dan Nila Firdauzi. 2015. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Kimia yang Listing di BEI Periode 2009 – 2013*. Universitas Brawijaya Malang (online) diunduh pada 15 Oktober 2015.

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Malang: Ghalia Indonesia.

Hamid, Abdul. 2009. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI*. Universitas Gunadarma (online), diunduh pada 8 Oktober 2015.

Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan.* Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.

Herdiani, Darminto dan Endang. 2012. *Pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009 – 2011*. Universitas Brawijaya Malang (online), diunduh pada 25 September 2015.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif).* Jakarta: Gaung Persada Press.

Keown, Arthur J. 2004. *Manajemen Keuangan Prinsip – prinsip dan Aplikasi*. Edisi ke 9. Jakarta: Indeks.

Kieso, Donald E. 2008. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.

Ritonga, Kertahadi dan Sri Mangesti R. 2014. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI pada Periode Tahun 2010 – 2012*. Universitas Brawijaya Malang (online), diunduh pada 15 Oktober 2015.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sjahrial, Dermawan. 2007. *Kumpulan Pembahasan Soal – soal Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Stice, Earl and Skousen, Fred. 2009. *Akuntansi Keuangan: Itermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Yoyon. 2010. *Analisis Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus pada PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk dan PT. Aneka Tambang, Tbk*. Dosen STIE Kesatuan (online), diunduh pada 15 Oktober 2015.

Yamit, Zulian. 2005. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.

www.idx.co.id